Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 189-197

Upaya Mengembangkan Kemampuan Anak Usia Dini Materi Berhitung 1-10 Melalui Media Kartu Hitung Peserta Didik Kelompok A di TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo

Ridha Maulydia Bilgis[1], Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi[2]
[1,]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
[2]Fakultas Ilmu Agama, Universitas Sunan Giri Surabaya
Corresponding Author: Ridha Maulydia Bilgis, e-mail: 858726456@ecampus.ut.ac.id

Published: June, 2025

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidikan anak usia dini dalam membentuk dasar keterampilan berhitung dengan metode bermain kartu hitung dapat menggunakan berbagai pendekatan yang dirancang untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan berhitung setelah penerapan media kartu hitung, pada siklus I 4 anak, Sedangkan pada siklus II 8 anak mampu meningkatkan kemampuan berhitung. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media pembelajaran interaktif lainnya untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Kartu Hitung.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Masa usia dini adalah periode yang sangat penting dan tak ternilai dalam perkembangan hidup seorang anak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah fondasi utama dan elemen krusial dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas (Khan & Yuliani, 2016). Menurut Oktriyani (2017), Kemampuan kognitif adalah aset vital dalam kehidupan manusia. Ini melibatkan proses berpikir yang memungkinkan individu untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. Kemampuan ini mencakup pengenalan angka, penjumlahan, pengurangan, dan konsep matematis dasar lainnya. Selain itu, kognitif melatih cara berpikir logis dan sistematis pada anak, terutama melalui pemahaman dan komunikasi terkait angka, bilangan, dan lambang bilangan.

TK Mutiara Indah ini terletak di Desa Kalipecabean, Candi, Sidoarjo ini merupakan suatu Lembaga PAUD yang berintegrasi dalam mengembangakan aspek perkembangan anak usia dini. beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berhitung dan dapat mempengaruhi perkembangan akademis mereka di masa depan.

Kemampuan berhitung dasar adalah landasan krusial bagi perkembangan kognitif dan emosional seorang anak. Kegiatan berhitung pada anak usia dini sering disebut membilang buta. Ini berarti anak hanya menyebutkan urutan angka tanpa mengaitkannya dengan jumlah atau benda nyata (Khan & Yuliani, 2016). Dengan demikian, mereka akan memiliki fondasi yang kuat untuk perkembangan akademik dan emosional di masa depan.

Pada usia dini, perlu pengenalan konsep angka 1-10 setiap hari, untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan berfikir dan berhitung (pendidikan dan perkembangan). Rupnidah (2022), Media ajar membantu guru agar lebih mudah menyampaikan materi kepada anak-anak. Menurut Wati (2021), Media ini berfungsi sebagai alat yang menarik untuk menampilkan isi pembelajaran. Dengan metode pengenalan angka yang tepat, anak dapat memperoleh dasar yang kuat dalam keterampilan berhitung dan kognitif mereka.

Menurut Wati (2021), Menggunakan media flashcard bisa membantu pendidik dalam menyampaikan materi berhitung permulaan kepada anak-anak dengan lebih mudah. Berhitung adalah kemampuan menerapkan penalaran, logika, dan bilangan (Khan & Yuliani, 2016). Metode demonstrasi dengan penggunaan kartu hitung tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dengan berhitung angka 1-10 setiap hari, anak menjadi bisa menghafalkan angka tersebut (pendidikan anak). Febiola (2020) Ada tiga tahapan utama dalam proses berhitung permulaan: tahap konsep, tahap transisi, dan tahap lambang. Rupnidah (2022) Memasukkan media pembelajaran sebagai alat bantu merupakan bagian penting dari perencanaan dan pengelolaan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan, akan lebih mudah mengingat dan memahami angka 1-10, memberikan mereka dasar yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut di masa depan.

Media kartu ini dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Jadi kartu hitung ini memudahkan anak-anak belajar untuk mengenali angka. Menurut Astuti (2023), Kartu angka adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu, bisa berupa gambar atau teks. Menurut Wati (2021), Flashcard adalah media pembelajaran visual yang berisi gambar, kata, simbol, atau gabungan dari ketiganya. Di TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo penggunaan media pembelajaran seperti kartu hitung tidak hanya memudahkan anak-anak dalam mengenali angka dan melakukan perhitungan dasar, tetapi juga membantu dalam mengembangkan kemampuan kognitif lainnya. Dengan demikian, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Hasil observasi di TK MUTIARA INDAH Candi Sidoarjo pada kelompok A menunjukkan bahwa masih banyak anak yang melakukan kesalahan saat berhitung. Dengan hal ini peneliti menggunakan media kartu hitung untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan kognitif lebih khususnya kemampuan berhitung. Media kartu hitung, dapat

menjadi media pembelajaran matematika yang kreatif dan efektif. Maka dari itu, diperlukan pendekatan bermain sambil belajar dan pendekatan kognitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**.** PTK adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa**,** meninjau kurikulum dan metode pengajaran**,** serta memantau hasil belajar dan kemajuan akademik siswa di sekolah**.** (Utomo et al., 2024). PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dikelas melalui siklus berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini akan mengikuti langkah-langkah PTK: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, Evaluasi, dan Refleksi**.** Untuk mengumpulkan data, penelitian ini akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi foto serta video hasil belajar anak yang diperoleh dari guru.

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 4 Pekan meliputi Siklus I dan Siklus II. Siklus I merupakan tahapan awal di mana guru menerapkan tindakan atau intervensi tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sementara Siklus II merupakan tahapan kedua di mana guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I. Penelitian ini dimulai dari tahap pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025. Dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I pada tanggal 30 April 2025 lalu dilanjutkan perbaikan pada siklus II pada tanggal 9 Mei 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Anak Usia Dini Materi Berhitung 1-10

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025. Tema kegiatan ini adalah "Alam Semesta" dengan sub tema "benda-benda langit".

Hasil kemampuan berhitung pada siklus I

No	Nama	Nilai Perkembangan				Keterangan
		★	★★	★★★	★★★★	★ (Kurang)
1	Hafis				V	★★ (Cukup)
2.	Kanya				V	
3.	Zizi			V		
4.	Nasya		V			
5.	Deva			V		

6.	Faris	V				★★ (Baik) ★★★★ (Sangat Baik)
7.	Samuel		V			
8.	Raka			V		
9.	Chika				V	
10.	Hema				V	
	Jumlah	1	2	3	4	
	Skor	1	4	9	16	30

Pada siklus I kegiatan belajar mengajar di kelas mulai lancar dan tertib, peserta didik lebih tertib dan semangat. Karena guru membawa media sehingga siswa tertarik dengan media yang dibawa guru. Pengelolahan pada siklus I menunjukkan hasil yang baik. Agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran materi mengenal bilangan maka dilanjutkan dengan siklus II.

Berdasarkan Hasil Siklus I bisa disimpulkan bahwa Kemampuan berhitung pada anak Kelompok A mengalami peningkatan. Kemampuan berhitung adalah bagian integral dari matematika yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak (Fauzi et al., 2022). Kegiatan berhitung pada anak usia dini sering disebut membilang buta. Ini berarti anak hanya menyebutkan urutan angka tanpa mengaitkannya dengan jumlah atau benda nyata (Khan & Yuliani, 2016). Simpulan hasil pembelajaran pada siklus I dari 10 anak 4 anak yang mampu berkembang sangat baik, tindakan perbaikan pada Siklus II perlu dilsanakan untuk mencapai perkembangan yang diinginkan.

Pada pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan untuk perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus I. beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu : kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025.

Hasil kemampuan berhitung pada siklus II

No	Nama	Nilai Perkembangan				Keterangan
		★	★★	★★★	★★★★	
1.	Hafis				V	★ (Kurang)
2.	Kanya				V	
3.	Zizi				V	★★ (Cukup)
4.	Nasya			V		

5.	Deva				V	★★★ (Baik)
6.	Faris		V			
7.	Samuel				V	★★★★ (Sangat Baik)
8.	Raka				V	
9.	Chika				V	
10.	Hema				V	
	Jumlah	0	1	1	8	
	Skor	0	2	3	32	37

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar di kelas lebih lancar dan tertib, peserta didik lebih tertib dan semangat. Karena guru membawa media yaitu macam-macam gambar benda langit, sehingga siswa lebih tertarik. Pada siklus II, terdapat 7 siswa yang mampu berhitung 1-10 dengan baik.

Berdasarkan Hasil pelaksanaan Siklus I dan Siklus II kemampuan berhitung mengalami peningkatan secara signifikan. Febiola (2020), menyebutkan bilangan 1-10 termasuk dalam karakteristik permulaan bagi anak. Seringkali, ketika anak-anak usia dini berhitung, mereka hanya mengulang urutan angka tanpa benar-benar memahami atau menghubungkannya dengan objek nyata**.** Hal ini sering disebut sebagai **"**membilang buta**."** (Khan & Yuliani, 2016). Dari 10 anak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini 8 dari 10 anak mampu meningkatkan kemampuan berhitung.

Media Kartu Hitung

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan Media Kartu Hitung untuk mencapai perkembangan kemampuan Berhitung. ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan adalah : kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025. Dengan tema "Alam Semesta" sub tema "benda-benda langit".

Hasil kemampuan berhitung dengan media kartu hitung pada siklus I

No	Nama	Nilai Perkembangan				Keterangan
		★	★★	★★★	★★★★	
1	Hafis				V	★ (Kurang)
2.	Kanya				V	
3.	Zizi			V		★★ (Cukup)
4.	Nasya		V			
5.	Deva			V		★★★

6.	Faris	V				(Baik)  (Sangat Baik)
7.	Samuel		V			
8.	Raka			V		
9.	Chika				V	
10.	Hema				V	
	Jumlah	1	2	3	4	
	Skor	1	4	9	16	30

Pada siklus I kegiatan belajar mengajar di kelas mulai lancar dan tertib, peserta didik lebih tertib dan semangat. Karena guru membawa media sehingga siswa tertarik dengan media yang dibawa guru. pada siklus I menunjukkan hasil yang baik. Agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran materi mengenal bilangan maka dilanjutkan dengan siklus II.

Berdasarkan Hasil Siklus I bisa disimpulkan bahwa Kemampuan berhitung dengan media kartu berhitung pada anak Kelompok A mengalami peningkatan. Rupnidah (2022) Memasukkan media pembelajaran sebagai alat bantu merupakan bagian penting dari perencanaan dan pengelolaan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Wati (2021), Flashcard adalah media pembelajaran visual yang berisi gambar, kata, simbol, atau gabungan dari ketiganya. Simpulan hasil pembelajaran pada siklus I dari 10 anak 4 anak yang mampu berkembang sangat baik, tindakan perbaikan pada Siklus II perlu dilsanakan untuk mencapai perkembangan yang diinginkan.

Pada pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan untuk perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran di siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025.

Hasil kemampuan berhitung dengan media kartu hitung pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Perkembangan				Keterangan
						
1.	Hafis				V	 (Kurang)  (Cukup)
2.	Kanya				V	
3.	Zizi				V	
4.	Nasya			V		
5.	Deva				V	

6.	Faris		V			★★★ (Baik)
7.	Samuel				V	
8.	Raka				V	★★★★ (Sangat Baik)
9.	Chika				V	
10.	Hema				V	
	Jumlah	0	1	1	8	
	Skor	0	2	3	32	37

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar di kelas lebih lancar dan tertib, peserta didik lebih tertib dan semangat. Karena guru membawa media yaitu macam-macam gambar benda langit, sehingga siswa lebih tertarik. Pada siklus II, terdapat 7 siswa yang mampu berhitung 1-10 dengan baik.

Berdasarkan Hasil penelitian kemampuan berhitung mengalami peningkatan secara signifikan. Dari 10 anak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini, 8 dari 10 anak mampu meningkatkan kemampuan berhitung. Menurut Wati (2021), Menggunakan media flashcard bisa membantu pendidik dalam menyampaikan materi berhitung permulaan kepada anak-anak dengan lebih mudah. Menurut Khan dan Yuliani (2016), Berhitung adalah kemampuan menerapkan penalaran, logika, dan bilangan. Pada simpulan akhir siklus I dan siklus II adalah guru perlu mengembangkan kemampuan berbicara dan keberanian menyampaikan gagasan peserta didik untuk meningkatkan minat belajar, serta media kartu hitung efektif untuk menumbuhkan kemampuan kognitif terkait hitungan 1-10.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Berhitung dengan Media Kartu Hitung TK Mutiara Indah

Faktor pendukung dan penghambat meliputi faktor internal dan eksternal. Factor pendukung di kelompok A TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo adalah penggunaan media atau alat peraga, pembiasaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi kepada anak sehingga anak dapat membilang dengan baik dan terarah, peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran. Faktor penghambat di kelompok A TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo secara keseluruhan, meskipun terdapat faktor pendukung yang signifikan dalam proses pembelajaran di TK Mutiara Indah, masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, terutama yang berkaitan dengan sumber daya dan sosialisasi materi pembelajaran.

Simpulan di kelompok A TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo mengatakan bahwa Secara keseluruhan, di kelompok A TK Mutiara Indah Candi Sidoarjo telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam beberapa aspek pembelajaran, namun perlu adanya perhatian lebih pada peningkatan

sumber daya dan metode pengajaran untuk mengatasi hambatan yang ada. Menurut Pratiwi (2019), Faktor internal itu berasal dari diri pelaksana sendiri, kurangnya pengetahuan dan minimnya motivasi dari dalam diri sendiri. Menurut Sele et al. (2023), Faktor eksternal adalah faktor diluar kontrol siswa tapi mampu mempengaruhi proses perkembangan pembelajaran siswa. faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian diatas Kemampuan Berhitung anak sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan, terutama pada menghitung angka 1 sampai 10. karena dengan keterampilan berhitung yang baik anak mampu mengenal angka, penjumlahan, pengurangan, dan konsep matematis dasar lainnya. Kemampuan Berhitung juga sangat penting untuk dipersiapkan untuk pendidikan anak pada jenjang selanjutnya.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan media Kartu Hitung yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran. guru harus mampu mengasah kreativitas dengan menyediakan media-media yang kreatif dan interaktif yang mampu untuk memikat minat belajar dan motivasi belajar anak. dengan menggunakan media ajar yang kreatif akan mampu membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Faktor pendukung dan penghambat pada penelitian ini ada faktor internal yang berasal dari dalam diri masing-masing peneliti. Faktor intelegensi pada anak berpengaruh besar dalam kemampuan berhitung anak. selain itu faktor internal lain adalah faktor minat dan motivasi belajar anak yang juga perlu dipantik dengan media ajar yang efektif, kreativ dan interaktif. ada juga faktor eksternal yang juga berperan mendukung dan menghambat kemampuan berhitung anak. faktor eksternal tersebut adalah lingkungan keluarga yaitu perhatian keluarga dan lingkungan sekolah yang meliputi peran guru dan sarana prasarana yang ada disekolah dan dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A.W., U.Syafrudin., & R. Oktaria. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.* 6(1).

Fauzi, T., D. Andriani., & Yaie. F. I. J. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura : Journal of Early Chilhood Education.* 5(3).

Febiola, K.A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru.* 3(2).

Khan,. R.I. & N. Yuliani. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Bowling Kaleng. *Universum.* 10(1).

Oktriyani, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tangah Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* 1(1).

Pratiwi, D.E. (2019). Analisis factor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar.* 10(1).

Rupnidah, R. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia.* 6(1).

Sele, Y., R. A.A. Tekliu., V. U. R. Sila., & E. M.Y. Hanoe. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education.* 4(2).

Utomo, P., N. Asvio., & F. Prayogi. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Wati, T.P. (2021). Peran Media Flashcard Dalam Mengenalkan Menghitung Permulaan Pada Anak Usia Dini. *SEULANGA: Jurnal Pendidikan Anak.* 4(1).